

**MEMBANGUN MIND SET DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMA PONDOK PESANTREN**

Sulastiningsih Sulastiningsih, Agung Slamet Prasetyo, Nadia Ayu Saraswati Dewi, Arum Ambarwati, Maulana Fajar Ramadhan, Sri Mulyani, Khoirunnisa Cahya Firdarini  
1-10

**OPTIMALISASI MANAJEMEN DAN PEMBERDAYAAN PADA BANK SAMPAH**

Beta Asteria, Muhammad Subkhan, Suhartono Suhartono, Fitri NurAini, Rona Saniyya, Pinilih Amerta Wuri, Hasanah Setyowati, Syeh Assery  
11-17

**PELATIHAN MANAJEMEN OPERASI GUNA MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI**

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Meidi Syafla, Kuntari Budiwati, Rizki Nur Fajar, Elina Kartika Sari, Lilik Ambarwati, Achmad Tjahjono  
18-21

**SOSIALISASI E-MARKETING UNTUK PELAKU USAHA RUMAHAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA**

Dila Damayanti, Reny Uly Indrayani, Mia Indah Prastiwi, Ainun Nisa, Rachmawati Ayu Affa, Muchammad Tahtoch Ziun, Manendha Maganitri Kundala, Mohammad Mahsun  
22-26

**MARKETING 4.0: FASHION MARKETING**

Suci Utami Wikaningtyas, Annisa Tiara Kasih, Tiyas Anjari, Zidan Maliki, Yuliyani Khabibah, Muda Setia, Prafidhya Dwi Yulianto, Zulkifli Zulkifli  
27-33

**PENYULUHAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH RUMAH TANGGA**

Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Atiun Nasikhah, Syalwa Anindya Juraifa, Firm an Ardi Adrian, Abdul Rochman  
34-41

**PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM SIBAKUL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Priyastwi Priyastwi, Nur Widiastuti, Fitria Agustin SW, Rizal Rahmat Cahyadi, Ina Rizqia Laili, Nugroho Prihamboro, Anik Kristiyani

HOME / ARCHIVES / Vol. 1 No. 1 (2023): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

## Vol. 1 No. 1 (2023): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha



PUBLISHED: 2023-10-04

### ARTICLES

**MEMBANGUN MINDSET DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA SISWA SMA PONDOK PESANTREN**  
Sulastiningsih Sulastiningsih, Agung Slamet Prasetyo, Nadia Ayu Saraswati Dewi, Arum Ambarwati, Maulana Fajar Ramadhan, Sri Mulyani 1-10

ARTIKEL

**OPTIMALISASI MANAJEMEN DAN PEMBERDAYAAN PADA BANK SAMPAH**  
Beta Asteria, Muhammad Subkhan, Suhartono Suhartono, Fitri NurAini, Rona Saniyya, Pinilih Amerta Wuri 11-17

ARTIKEL

**PELATIHAN MANAJEMEN OPERASI GUNA MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI**  
Yunita Fitri Wahyuningtyas, Meidi Syaflan, Kuntari Budiyyati, Rizki Nur Fajar, Elina Kartika Sari, Lilik Ambarwati, Achmad Tjahjono 18-21

ARTIKEL

**SOSIALISASI E-MARKETING UNTUK PELAKU USAHA RUMAHAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA**  
Dila Damayanti, Reny Uly Indrayani, Mia Indah Prastiwi, Ainun Nisa, Rachmawati Ayu Afifa, Muchammad Tahtoch Ziun, Manendha Maganitri Kundala, Mohammad Mahsun 22-26

ARTIKEL

**MARKETING 4.0: FASHION MARKETING**  
Suci Utami Wikaningtyas, Annisa Tiara Kasih, Tiyas Anjari, Zidan Maliki, Yuliyani Khabibah, Muda Setia, Prafidhya Dwi Yulianto, Zulkifli Zulkifli 27-33

ARTIKEL

**PENYULUHAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH RUMAH TANGGA**  
Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Atiun Nasikhah, Syalwa Anindya Juraifa, Firman Ardi Adrian, Abdul Rochman 34-41

ARTIKEL

**PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM SIBAKUL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Priyastwi Priyastwi, Nur Widiastuti, Fitria Agustin SW, Rizal Rahmat Cahyadi, Ina Rizqia Laili, Nugroho Prihamboro, Anik Kristiyani 42-48

ARTIKEL

### Make a Submission

### INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

### EDITORIAL POLICIES

- Publication Ethic
- Editorial Team
- Reviewer
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Peer Review Process
- Publication Frequency
- Publication fee
- Plagiarism Checker
- Copyright Notice
- Open Access Policy
- Ethical Statement
- Publisher

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN



### TOOLS

Zotero

Mendeley

### INDEXING LIST

Crossref

### Support By

**ji** RELAWAN  
JURNAL INDONESIA

### VISITORS

web statistics

## **PELATIHAN MANAJEMEN OPERASI GUNA MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI**

Yunita Fitri Wahyuningtyas<sup>1</sup>, Meidi Syaflan<sup>2</sup>, Kuntari Budiayati<sup>3</sup>, Rizki Nur Fajar<sup>4</sup>, Elina Kartika Sari<sup>5</sup>,  
Lilik Ambarwati<sup>6</sup>, Achmad Tjahjono<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: yunita.fitriw@stieww.ac.id

### **1. Ringkasan**

Perusahaan Kikim Konveksi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi berbagai macam pakaian. Sebagai sebuah perusahaan bisnis, perusahaan menginginkan untuk terus berkembang demi bisa memenuhi kebutuhan pasar. Kegiatan pelatihan diadakan dengan mengumpulkan para pegawai perusahaan dan menganalisis proses produksi dan studi kasus pada kesalahan-kesalahan yang mengganggu produksi. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan bisa memenuhi target kerja yang ditetapkan oleh manajemen dengan mengurangi kesalahan yang biasa terjadi di lingkungan kerjanya sehingga produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

**Mitra pada kegiatan Pengabdian ini adalah perusahaan Kikim Konveksi yang beralamat di Jl. Magelang Margorejo Kabupaten Sleman**

#### **Keywords**

Manajemen Operasional, Konveksi, Kapasitas Produksi

### **2. Pendahuluan**

Manusia memiliki 3 kebutuhan dasar berdasarkan jenisnya yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan primer manusia adalah kebutuhan yang harus terpenuhi untuk kelangsungan hidup dan bermasyarakat. Salah satu kebutuhan primer yang terus berkembang dan menjadikan nilai tambah dalam lowongan pekerjaan bagi masyarakat tingkat bawah dan menjadikan penambahan kemajuan dalam sektor ekonomi.

Indonesia memiliki berbagai kegiatan usaha mulai dari mikro hingga besar yang memproduksi produk pakaian, baik untuk pasar lokal maupun luar negeri. Usaha konveksi memberikan nilai karya dan memberi berbagai keuntungan bagi Indonesia yaitu menyerap tenaga kerja, berbagi dalam melengkapi nilai sosial masyarakat khususnya daerah Yogyakarta, memenuhi kebutuhan nasional sehingga mengurangi impor, dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian.

Industri konveksi adalah suatu perusahaan yang menghasilkan pakaian jadi pakaian wanita, pria, anak, pakaian olahraga, maupun pakaian-pakaian partai politik. Industri konveksi bisa dibilang perusahaan yang sedang karena tenaga kerjanya masih dibilang sedikit. Umumnya, perusahaan-perusahaan konveksi mempergunakan bahan baku berupa tekstil dari bermacam-macam jenis, seperti katun, kaos, linen, polyester, rayon, dan bahan-bahan synthesis lain ataupun campuran dari jenis bahan-bahan tersebut.

Pada perusahaan konveksi “Kikim” mempunyai alat-alat yang biasanya digunakan yaitu berupa mesin potong, mesin jahit, alat sablon, setrika, jarum jahit, kursi kerja, papan potong bahan, meja setrika dan meja pengepakan. Bahan-bahan dan alat yang dipergunakan dalam mengelola industri perusahaan konveksi ini dapat menjadi faktor penyebab terjadinya gangguan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat berpengaruh pada tingkat produktivitas, alangkah baiknya jika kita bisa

menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga dapat membantu tenaga kerja terhindar dari gangguan-gangguan pada lingkungan kerja.

Perusahaan Kikim konveksi didirikan oleh Bapak Kikim pada tahun 2007. Kikim konveksi berada di jalan Magelang, Yogyakarta. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam kaos dan tas, mulai dari ukuran kecil hingga ukuran besar. Sejak berdirinya perusahaan ini hingga sekarang mempunyai 20 karyawan tetap, masing-masing karyawan mempunyai tugas dan pekerjaan. Diantaranya yaitu :

1. Karyawan bagian obras dan jahit : 16 orang
2. Karyawan bagian packing : 4 orang

Perusahaan Kikim Konveksi berkolaborasi dengan tim pengabdian masyarakat dari kampus STIE Widya Wiwaha untuk memberikan pelatihan manajemen operasional. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan nilai dan kualitas produksi perusahaan melalui pelatihan tersebut. Manajemen operasional sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang mengatur dan mengkoordinasi penggunaan berbagai sumber daya secara aktif dan efisien dalam upaya menciptakan sebuah produk atau menambah nilai guna produk tersebut. Mengacu pada terminologi diatas, maka manajemen operasional ini melingkupi seluruh proses produksi, yaitu ,ulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan pada sumber daya, baik sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia. Kseleuruhan proses diatas hendaknya dapat diatur dengan sedemikian rupa sehingga proses produksi berjalan dengan baik dan efisien serta mampu menghasilkan produk yang mampu bersaing dan meningkatkan profit bagi perusahaan.

Untuk meningkatkan nilai dan kualitas produksi, Perusahaan Kikim Konveksi menyelenggarakan pelatihan bagi para karyawannya. Adapun tujuan dari dari pelatihan itu adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan manajemen operasional guna meningkatkan kapasitas produksi pada Kikim konveksi.
2. Menerapkan manajemen operasional Kikim konveksi.

Adapun manfaat dari adanya pelatihan ini nantinya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi pada Kikim Konveksi
2. Sebagai media untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi khususnya dibidang pengabdian, dan sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Kegiatan ini berguna bagi pemerintah baik pusat maupun daerah dalam rangka penguatan perekonomian negara melalui kewirausahaan (Kikim Konveksi).

### **3. Metode Penerapan**

#### **Uraian Proses Produksi**

1. Bahan baku dipasok dari agen kemudian diangkut menggunakan alat transportasi menuju tempat penyimpanan barang.
2. Bahan baku tekstil ditata sedemikian rupa pad arak penyimpanan agar tidak membahayakan.
3. Setelah dari gudang, bahan baku akan melalui proses penjiplakan pola dan pemotongan, bahan digelar di atas papan potong, setelah itu digambar sesuai dengan pola karton yang sudah disiapkan, setelah semua pola selesai dijiplak, bahan tekstil dipotong sesuai dengan bentuk pola menggunakan mesin pemotong kain.
4. Setelah bahan menjadi potongan – potongan pola, bagian – bagian yang memerlukan sablon akan masuk ke bagian penyablonan. Pada proses ini terlebih dahulu gambarnya akan di desain di computer kemudian disablon secara printing ataupun secara manual.

5. Setelah melalui proses penyablonan potongan – potongan bahan tersebut akan di obras sekaligus dijahit menggunakan mesin obras jahit benang 4, diklaim dengan mesin jahit kelim dan juga dipasangkan over deck pada bagian garis lehernya.
6. Setelah pakaian selesai dijahit, pakaian akan melewati proses finishing yaitu buang benang.
7. Pakaian jadi yang telah selesai dijahit dan telah melalui proses buang benang akan dicek kelayakannya dengan cara quality control yang dilakukan oleh pimpinan industry sendiri.
8. Pakaian yang lolos quality control akan dikemas dalam plastic kemasan.
9. Pakaian yang telah dikemas akan diangkut dengan alat transportasi untuk didistribusikan.

### Identifikasi Masalah

1. Faktor Lingkungan Kerja
  - a. Pemotongan bahan : penerangan, iklim kerja, debu
  - b. Sablon : Penerangan, iklim kerja, bahan kimia, uap
  - c. Menjahit : Penerangan, iklim kerja, kebisingan, getaran, debu
  - d. Finishing : Penerangan, iklim kerja, debu
  - e. Quality Control : Penerangan, iklim kerja, debu
  - f. Packing : Penerangan, iklim kerja, debu
  - g. Proses distribusi : Polusi udara, cuaca
2. Proses Produksi
  - a. Pemasokan barang : Bahaya kecelakaan lalu lintas
  - b. Gudang : Bahaya kebakaran
  - c. Pemotongan : Jari terpotong, tersengat arus listrik, kebakaran
  - d. Sablon : Tangan terkena bahan kimia, gangguan pernafasan
  - e. Menjahit : Jari terkena jarum, jari tergunting
  - f. Finishing : Kain tergunting, jari tergunting
  - g. Packing : Tergores
  - h. Proses distribusi : Kecelakaan lalu lintas

### Realisasi Pemecahan Masalah dan Studi Kasus

Pada tahap ini, para peserta pelatihan dikenalkan dengan materi terkait manajemen operasional. Hal ini dimaksudkan untuk membangun *awareness* para peserta terhadap pentingnya mengatur seluruh kegiatan dalam proses produksi mereka. Pengaturan yang dimaksudkan disini meliputi seluruh proses produksi mulai dari persiapan bahan baku dan tempat produksi, proses produksi dan peralatannya, serta proses distribusi. Apabila keseluruhan proses tersebut dapat dijalankan secara baik dan benar, mestinya kesalahan-kesalahan yang diidentifikasi pada sesi sebelumnya bisa semakin diminimalisir. Harapannya dengan manajemen yang sedemikian rupa adalah untuk peningkatan hasil produksi dan keuntungan bagi perusahaan.

Selain itu, sesi ini juga diisi dengan diskusi dan studi kasus dengan para peserta terkait permasalahan yang ditemui di lingkungan kerja. Pemateri memberikan *feedback* terkait probelmatika yang terjadi di Perusahaan Kikim Konveksi dan metode penanganannya. Tak hanya itu, pemateri juga memberikan beberapa contoh kasus yang serupa sehingga para peserta pelatihan mendapatkan gambaran terkait kasus tersebut dan bisa mengaplikasikannya di lingkungan kerja mereka.

Secara singkat, proses pelatiahn ini diawali dengan mengidentifikasi kegiatan produksi di Perusahaan Kikim Konveksi dan kesalahan atau kecelakaan yang sering terjadi. Lewat proses idenifikasi proses dan kesalahan tadi, pemateri menjelaskan tentang pentingnya manajemen operasional disertai dengan studi kasus yang ditemukan pada saat identifikasi awal. Pada akhir sesi, para peserta pelatihan melakukan tanya jawab dengan pemateri terkait materi pelatihan. Selain itu, pemateri juga melemparkan beberapa pertanyaan atau kuis untuk mengecek pemahaman para peserta terkait manajemen operasional.



#### **4. Hasil dan Ketercapaian Sasaran**

Kegiatan pelatihan manajemen operasi pada kikum konveksi yang dilaksanakan pada:

Waktu : 21 Oktober 2022

Lokasi : Kikum Konveksi, jalan Magelang, Sinduadi, Mlati, Sleman

Kegiatan pelatihan manajemen operasi pada Kikum Konveksi dihadiri oleh 10 karyawan atau pekerja Kikum Konveksi dan juga Manager bagian produksi. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri pelatihan dan disusul dengan beberapa pertanyaan yang dilontarkan mengenai kenaikan atau perbaikan produksi dalam Kikum Konveksi. Para peserta diharapkan setelah selesai pelatihan dapat mengaplikasikan teori dan praktek yang sudah diberikan pada waktu pelatihan manajemen operasi guna meningkatkan kapasitas produksi pada Kikum Konveksi.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi bahwa tingkat pemahaman peserta dalam menyerap materi yang sudah diberikan oleh pemateri pada pelatihan manajemen operasi guna meningkatkan kapasitas produksi adalah sebesar 90%, serta pada akhir pertemuan para peserta sanggup untuk mengaplikasikan materi tersebut dalam proses produksi sehari-hari.

#### **5. Kesimpulan**

Hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa pada umumnya para pekerja Kikum Konveksi belum mengetahui dan memahami bagaimana penerapan manajemen operasi yang baik sehingga dapat menghasilkan produk yang efektif dan efisien tanpa harus terdapat kegagalan atau kecacatan produk setiap kali produksi dilakukan.

Pada umumnya pekerja belum menjalankan manajemen produksi dengan baik sehingga masih terdapat kesalahan atau produk gagal dalam setiap kali produksi, dengan dilaksanakan pelatihan manajemen operasi pada Kikum konveksi maka peserta lebih dapat memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dapat diminimalisir dalam proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan lebih efisien. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian atau pelatihan manajemen operasi pada Kikum Konveksi adalah :

1. Perlunya pemahaman manajemen operasi dalam sebuah produksi terutama pada Kikum Konveksi agar produk yang dihasilkan bisa lebih baik dan efisiensi perusahaan dapat tercapai.
2. Pelatihan manajemen operasi pada Kikum Konveksi membawa dampak positif, dilihat dari respon para pekerja yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

#### **6. Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kami haturkan kepada segenap jajaran manajemen Perusahaan Kikum Konveksi beserta seluruh karyawan yang terlibat karena berkat dukungan mereka, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselenggarakan dengan lancar.

#### **7. Sumber Dana**

Pendanaan untuk kegiatan ini diambil dari dana alokasi Tridharma kampus STIE Widya Wiwaha, khususnya untuk Pengabdian Masyarakat.

#### **8. Pustaka**

[1] Efendi, S., Pratiknyo, D., & Sugiono, E. (2019). Manajemen operasional.

- [2] Herjanto, Eddy (2015), Manajemen Operasi, Edisi III, Jakarta.
- [3] Render, Barry (2014), Manajemen Operasi, Edisi II, Jakarta : Salemba Empat
- [4] Silitonga, Parlagutan (2017), Manajemen UMKM, Jakarta.
- [5] Novitasari, Erna (2017), Pengantar Manajemen, Jakarta.
- [6] <http://k3tium.wordpress.com/2013>. Perkembangan Industri Konveksi.
- [7] <http://khairikonveksi.blogspot.com/2012>. Industri Konveksi.

HOME / Editorial Team

## Editorial Team

### Editor:

- Beta Asteria
- Sulastiningsih
- John Suprihanto
- H.M. Awal Satrio
- Suhartono
- Suci Utami Wikaningtyas

### Reviewer:

- Uswatun Chasanah
- Yudi Sutarso
- Abdul Halim
- Syeh Assery
- Nur Widiastuti
- Priyastwi

### Make a Submission

#### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

#### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



#### TOOLS

Zotero



#### INDEXING LIST



#### Support By



#### VISITORS

